



PENDIDIKAN KESEHATAN “BAHAYA DBD” DESA SEUNEBOK ACEH KECAMATAN IDI RAYEUK KABUPATEN ACEH TIMUR

Nanin Juliana¹, Era Zana Nisa², Lindawati³

^{1,2} Politeknik Kesehatan YRSU, Medan, Indonesia

Email: naninjulianasiregar85@gmail.com

ABSTRAK

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue yang dibawa oleh nyamuk. Demam berdarah DBD dulu disebut penyakit “patah tulang” karena terkadang menyebabkan nyeri sendi dan otot di mana tulang terasa retak. Demam berdarah ringan menyebabkan demam tinggi, ruam, dan nyeri otot dan sendi. Demam berdarah yang parah, atau juga dikenal sebagai demam berdarah dengue, dapat menyebabkan perdarahan serius, penurunan tekanan darah yang tiba-tiba (syok), dan kematian. etode yang digunakan adalah menggunakan cara memberi penyuluhan kepada 50 orang dan waktu pelaksanaan selama 3 hari pada tanggal 21-23 Februari 2023. Desa Seunebok Aceh Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur Selama penyuluhan berjalan peserta penyuluhan antusias dan beberapa memberikan pertanyaan sehingga ada ruang diskusi. Kesimpulan komplikasi demam berdarah terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana pencegahan demam berdarah

Kata Kunci: Demam Berdarah, Penyakit Menular, Demam, Anak-anak

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus which is carried by mosquitoes. Dengue hemorrhagic fever used to be called a “broken bone” disease because it sometimes causes joint and muscle pain where the bones feel like they are breaking. Mild dengue causes high fever, rash, and muscle and joint pain. Severe dengue fever, also known as dengue hemorrhagic fever, can cause serious bleeding, sudden drop in blood pressure (shock), and death. The method used is to provide counseling to 50 people and the duration is 3 days on 21-23 February 2023. Seunebok Village Aceh, Idi Rayeuk District, East Aceh District During the counseling session, the participants were enthusiastic and some asked questions so there was room for discussion. The conclusion of complications of dengue fever occurs due to a lack of public knowledge about how to prevent dengue fever

Keywords: Dengue Fever, Infectious Diseases, Fever, Children

PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue. DBD adalah penyakit akut yang ditandai dengan perdarahan klinis dan syok yang fatal. Demam berdarah disebabkan oleh salah satu dari empat serotipe virus dalam keluarga Flaviviridae dari genus Flavivirus (Tansil, Rampengan, and Wilar 2021). Setiap serotipe sangat berbeda sehingga tidak ada perlindungan krisis dan wabah penyakit karena beberapa serotipe (hiperendemik) dapat terjadi. Virus ini dapat masuk ke tubuh manusia melalui nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* (Suryowati, Bekti, and Faradila 2018). (WHO (World Health

*Juliana, N., dkk. (2023)

Organization) 2017) Kedua spesies nyamuk ini ditemukan hampir di setiap pelosok Indonesia, kecuali tempat dengan ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. Seluruh wilayah Indonesia terancam demam berdarah karena baik virus penyebab maupun nyamuk penularnya tersebar luas di pemukiman dan tempat-tempat umum di seluruh Indonesia kecuali tempat yang lebih dari 100 meter di atas permukaan laut. Hampir setiap tahun terjadi peristiwa surplus (KLB) saat musim hujan di beberapa tempat (Sukohar 2014). Penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan endemis di sebagian kabupaten/kota di Indonesia (Marwanti and Miko Wahyono 2019).

Beberapa faktor yang mempengaruhi efek demam berdarah, status gizi, umur, keberadaan vektor, habitat, lingkungan, tempat reproduksi, tempat peristirahatan, jalan gantung Pakaian, suhu, asupan obat nyamuk, pekerjaan, pengetahuan dan sikap, dan kebijakan 3M Demam berdarah berdarah dapat menyerang semua kelompok umur (Baki and Tengah 2022). Hingga saat ini proporsi penderita demam berdarah semakin meningkat, terutama pada anak-anak. Karena tidak ada spesifikasi nyata untuk pengobatan DBD, inisiatif untuk mengendalikan faktor risiko demam berdarah dengue pada anak sangat dibutuhkan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas (Priesley, Reza, and Rusdji 2018). Metode Pemusnahan Sarang Nyamuk (PSN) 3M dianjurkan oleh pemerintah dan harus dilaksanakan sepanjang tahun, terutama pada musim hujan (Mardhatillah, Ambiar, and Erlyn 2020).

METODE

Metode yang digunakan adalah menggunakan cara memberi penyuluhan kepada 50 masyarakat dan waktu pelaksanaan selama 3 hari pada tanggal 21-23 Februari 2023. Adapun tempat pelaksanaan dilaksanakan di . Desa Seunebok Aceh Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur Kegiatan ini dilakukan dengan swadaya sendiri dilakukan secara sukarela untuk mengabdikan diri ke masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan awal pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini. Dari 50 orang yang dilakukan penyuluhan semua antusias dalam mendengarkan penyuluhan bagaimana pencegahan resiko kejadian demam berdarah. Peserta banyak memberikan pertanyaan tentang bagaimana pencegahan resiko demam berdarah dan bagaimana cara mengatasi jika kejadian demam berdarah terjadi.

Dari hasil diskusirata-rata peserta menyatakan masih kurang paham bagaimana cara mencegah demam berdarah. Penyakit demam berdarah Dengue (DBD) masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dan di seluruh dunia. Infeksi virus dengue menyebabkan kematian dan kesakitan yang tinggi di seluruh dunia menyatakan bahwa insiden seperti penyakit DBD di dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat karena diperkirakan 390 juta orang terinfeksi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Masluhiya AF, Wibowo, and Luthfin 2022) didapat bahwa pada kelompok yang mendapat penyuluhan kesehatan, terjadi peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik yang ditunjukkan dengan perubahan skor yang semakin meningkat. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, kegiatan PSN ini harus dilaksanakan secara luas dan berkesinambungan. Sasarannya adalah semua tempat nyamuk berkembang biak, seperti bak air untuk kebutuhan sehari-hari atau tempat penampungan air alami dan pekarangan (Espiana et al. 2022).



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

KESIMPULAN

Diharapkan setelah pengabdian ini masyarakat yang telah mendapatkan informasi tentang bagaimana cara pencegahan resiko demam berdarah lebih patuh dan disiplin dalam menjaga kesehatan dirinya dan dapat mempertahankan kemampuan pencegahan semaksimal mungkin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Desa Seunebok Aceh Kecamatan Idi Rayeuk beserta kader yang berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan awal pelaksanaan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Baki, Jl Solo, and Jawa Tengah. 2022. "Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Jurnal BUDIMAS (ISSN : 2715-8926)." 04(01):1–6.
- Espiana, Ika, Rizky Muji Lestari, Fitriani Ningsih, Eka Stikes, Palangka Harapan, Palangka Raya, Kalimantan Raya, and Indonesia Tengah. 2022. "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) Correlation Of Knowledge And Attitude With Community Behavior About The Eradication Of Nests Mosquito Dengue Blood Fever (DHF)."

Mardhatillah, Sabrina, Rizal Imran Ambiar, and Putri Erlyn. 2020. "Gambaran Kejadian

- Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.” *Mesina* 1(2):23–32.
- Marwanty, Marwanty, and Tri Yunis Miko Wahyono. 2019. “Faktor Lingkungan Rumah Dan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kota Palopo 2016.” *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia* 2(1):19–26. doi: 10.7454/epidkes.v2i1.3106.
- Masluhiya AF, Swaidatul, Ragil Catur Adi Wibowo, and Ahmad Luthfin. 2022. “Eksplorasi Sebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Dan Pneumonia Di Kota Malang.” *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)* 7(2):134. doi: 10.30829/jumantik.v7i2.10402.
- Priesley, Fuka, Mohamad Reza, and Selfi Renita Rusdji. 2018. “Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Menutup, Menguras Dan Mendaur Ulang Plus (PSN M Plus) Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Andalas.” *Jurnal Kesehatan Andalas* 7(1):124. doi: 10.25077/jka.v7.i1.p124-130.2018.
- Sukohar, Asep. 2014. “Demam Berdarah Dengue (DBD).” *Medula* 2(2):1–15.
- Suryowati, K., R. D. Bekti, and A. Faradila. 2018. “A Comparison of Weights Matrices on Computation of Dengue Spatial Autocorrelation.” *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 335(1):1–7. doi: 10.1088/1757-899X/335/1/012052.
- Tansil, Melissa G., Novie H. Rampengan, and Rocky Wilar. 2021. “Faktor Risiko Terjadinya Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Anak.” *Jurnal Biomedik:JBM* 13(1):90. doi: 10.35790/jbm.13.1.2021.31760.
- WHO (World Health Organization). 2017. “Who Report On The Global Tobacco Epidemic.”